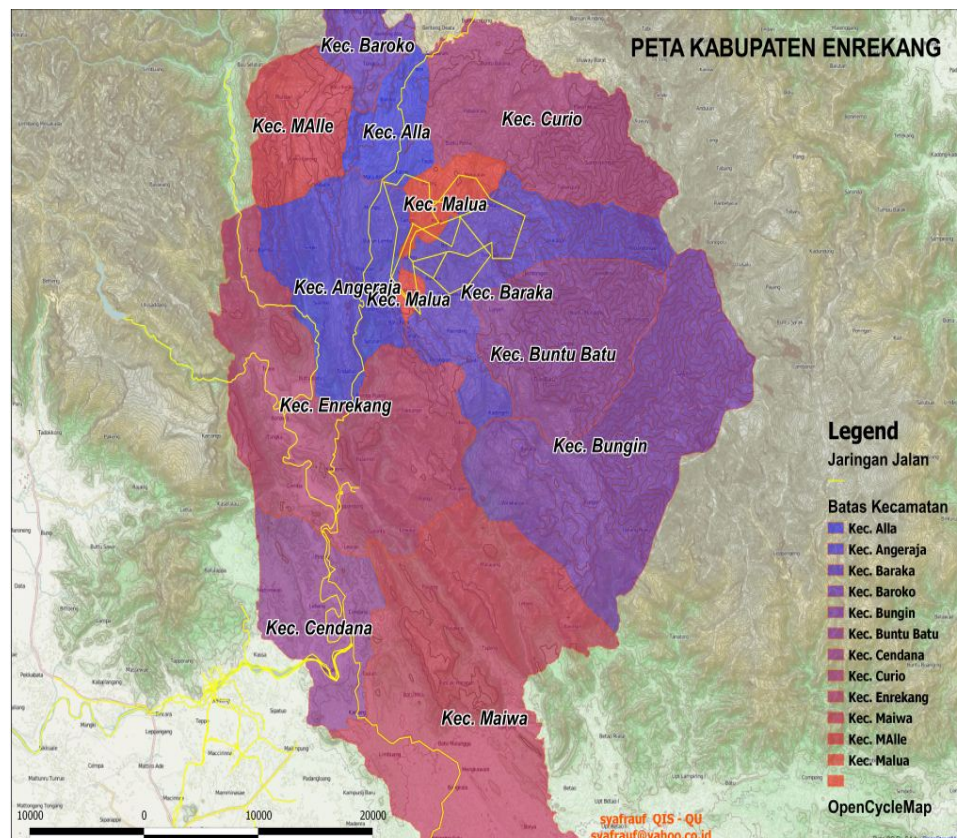


BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Wilayah Kabupaten Enrekang



Gambar 4.1
Peta Lokasi Penelitian

Kabupaten Enrekang adalah merupakan salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu Kota Kabupaten ini terletak di Kota Enrekang. Kabupaten Enrekang terletak \pm 235 Km sebelah utara Kota Makassar, terdiri dari 10 Kecamatan, 12 Kelurahan dan 96 Desa, dengan luas wilayah sebesar 1.786,01 Km² dengan populasi penduduk \pm

190.579 jiwa. Penduduk di Kabupaten Enrekang sebagian besar pemeluk Agama Islam dengan mata pencaharian utama pada sektor pertanian.

B. Letak Geografis Kabupaten Enrekang

Secara geografis Kabupaten Enrekang terletak pada koordinat antara 3° 14' 36" sampai 3° 50' 00" Lintang Selatan dan 109° 40' 53" sampai 120° 06' 33" Bujur Timur. Dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Batas Utara : Kabupaten Tanah Toraja
- b. Batas Timur : Kabupaten Luwu
- c. Batas Selatan : Kabupaten Sidenreng Rappang
- d. Batas Barat : Kabupaten Pinrang

C. Karakteristik Responden Penelitian

Data tentang karakteristik responden dalam penelitian ini berguna untuk menggambarkan tentang karakteristik sampel yang diperoleh dari petani bawang merah di Desa Sossok, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam penelitian ini karakteristik responden dijelaskan dengan Jenis Kelamin, Usia, dan Tingkat Pendidikan.

1. Jenis Kelamin

Karakteristik responden daerah penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Kategori | Frekuensi | Prosentase |
|-----------|-----------|------------|
| Laki-Laki | 44 | 97.8 |
| Perempuan | 1 | 2.2 |
| Total | 45 | 100.0 |

Sumber : data primer 2018

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan petani bawang merah laki-laki, yaitu 44 orang atau 97,8%, sedangkan petani bawang merah perempuan hanya diperoleh 1 responden atau 2,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Sossok, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan adalah laki-laki yang berprofesi sebagai petani bawang merah adalah laki-laki. Dengan kemampuan fisik yang lebih kuat menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat yang menjadi petani adalah laki-laki.

2. Usia

Karakteristik responden daerah penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

| Kategori | Frekuensi | Prosentase |
|-------------|-----------|------------|
| 20-26 Tahun | 6 | 13.3 |
| 27-33 Tahun | 7 | 15.6 |
| 34-40 Tahun | 14 | 31.1 |
| 41-47 Tahun | 7 | 15.6 |
| 48-55 Tahun | 11 | 24.4 |
| Total | 45 | 100.0 |

Sumber : data primer 2018

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 30 – 40 tahun yaitu sebanyak 14 orang atau 31,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Desa Sossok, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan yang berprofesi sebagai

petani bawang merah masih merupakan usia kerja yang relatif dewasa. Namun, ditemukan dalam penelitian ini bahwa terdapat usia 20 – 26 tahun yang menjadi petani bawang merah, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar angkatan kerja muda juga memilih untuk berprofesi sebagai petani, meskipun persentasenya hanya 13,3%.

3. Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden daerah penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

| Kategori | Frekuensi | Prosentase |
|----------|-----------|------------|
| SMP | 5 | 11.1 |
| SMA | 33 | 73.3 |
| Sarjana | 7 | 15.6 |
| Total | 45 | 100.0 |

Sumber : data primer 2018

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui sebagian besar responden di Desa Sossok, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan telah tamat SMA sebanyak 33 orang atau 73%. Sedangkan yang memiliki tingkat pendidikan Sarjana sebanyak 7 orang atau 15,6% dan yang memiliki tingkat pendidikan SMP sebanyak 5 orang atau 11,1%. Petani bawang merah di Desa Sossok, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan kebanyakan hanya tamat SMA, sehingga ilmu yang mereka miliki mengenai pertanian sangat minim. Petani hanya belajar secara otodidak melalui apa yang sudah dikerjakan oleh para petani sebelumnya. Untuk itu

pengalaman yang diperoleh oleh petani merupakan kebiasaan yang digunakan oleh para petani sebelumnya.